

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi**

###### **a. Sejarah SMAIT Gema Nurani Bekasi**

SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi dibawah naungan Yayasan Asasi Indonesia. Yayasan Asasi Indonesia didirikan pada tahun 1989 di Jakarta yang memiliki enam divisi yaitu Divisi Pendidikan dan Pelatihan, Divisi Pengembangan Ekonomi dan Masyarakat, Divisi Pengembangan Sumber Daya Insani, Divisi Pengkajian dan Pengembangan Dakwah, Divisi Pembinaan Kesehatan Masyarakat, serta Divisi Pengembangan Yayasan dan Humas. Dari keenam divisi, Divisi Pendidikan dan Pelatihan merealisasikan program dengan mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang dibentuk pada tanggal 10 November 1989 di Bekasi yang dikenal dengan nama Perguruan Islam Terpadu Gema Nurani (PIT Gema Nurani). Pada 20 November 2011 barulah dirintis SMA Islam Terpadu Gema Nurani dan saat ini memiliki 4 rombongan belajar dengan jumlah siswa 92 siswa.

**b. Profil SMAIT Gema Nurani Bekasi**

SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi merupakan sekolah di kota Bekasi yang berakreditasi A dengan nomor NPSN 20252518. Sekolah ini memiliki luas wilayah 3850 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 3800 m<sup>2</sup>. SMA IT Gema Nurani beralamat di Jl. Kaliabang Tengah No. 75B, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi dengan nomor telepon (021) 88871329. SMA IT Gema Nurani Bekasi terdiri dari satu program penjurusan yaitu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Ayatullah Khomeini, Lc.

**c. Visi, Misi dan Motto SMA IT Gema Nurani Bekasi**

SMA IT Gema Nurani Bekasi memiliki visi, misi dan motto sebagai berikut:

1) Visi SMAIT Gema Nurani Bekasi yaitu:

“Menjadi sekolah islami rujukan tingkat nasional”

2) Misi SMAIT Gema Nurani Bekasi, yaitu:

“Menghasilkan lulusan berkarakter islami, berwawasan global, unggul, mandiri dan kreatif siswa secara seimbang, terpadu, menyeluruh dan berdaya saing global menuju generasi robbani sebagai Khalifatullahi fil Arld”

3) Motto SMA IT Gema Nurani Bekasi

“Ikhlas Melayani Mendidik Sepenuh Hati”

**d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMAIT Gema Nurani**

**Bekasi**

SMAIT Gema Nurani memiliki sebagian besar guru-guru muda dengan kompetensi baik di setiap bidang studi yang diajarkan, begitu juga dengan pengelolaan sekolah yang baik didukung dengan adanya staf dan karyawan yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Jumlah Guru dan karyawan di SMA IT Gema Nurani Bekasi sebanyak 20 orang yang terdiri dari:

**Tabel 4.1 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

**SMAIT Gema Nurani Bekasi**

| Pendidikan Terakhir | Tetap/Yayasan | Tidak Tetap | DPK | Jumlah |
|---------------------|---------------|-------------|-----|--------|
| Doktor (Strata-3)   |               |             |     |        |
| Magister(Strata-2)  |               | 2           |     | 2      |
| Sarjana(Strata-1)   | 4             | 13          |     | 17     |
| Diploma-3           |               | 1           |     | 1      |
| Jumlah              | 4             | 16          |     | 20     |

**Sumber:** Staf Tata Usaha, Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMAIT Gema Nurani Bekasi (Data lapangan, diolah peneliti, 2016)

**e. Peserta Didik SMAIT Gema Nurani Bekasi**

Pada tahun ajaran 2016-2017 SMA Islam Terpadu Gema Nurani memiliki jumlah peserta didik sebanyak 92 siswa. Dengan jumlah rombel adalah 4 rombel. Untuk lebih jelasnya, disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SMAIT Gema Nurani Bekasi**

| Kelas          |         | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa |
|----------------|---------|---------------|--------------|
| Kur. 2006<br>X | X.A     | 1             | 20           |
|                | X.B     | 1             | 18           |
| XI             | XI IPA  | 1             | 28           |
| XII            | XII IPA | 1             | 26           |
| Jumlah Total   |         |               | 92           |

**Sumber:** Staf Tata Usaha, Jumlah Peserta Didik (Data lapangan, diolah peneliti, 2016)

**f. Sarana dan Prasarana SMAIT Gema Nurani Bekasi**

SMA Islam Terpadu Gema Nurani dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan non akademik yang baik dan cukup lengkap. Adapun fasilitas sekolah yang dimiliki yaitu Bangunan gedung dengan 4 kelas dan dilengkapi dengan AC, kipas angin dan tempat air minum, masjid, aula, Laboratorium komputer dan

bahasa (Full AC), Laboratorium IPA (Biologi, Fisika, Kimia), Laboratorium Robotik, Ruang Kepala Sekolah, Guru, OSIS, Tata Usaha, Minimarket (Gemart), Gematv, kantin, lapangan upacara, lapangan olahraga, tempat parkir, kamar mandi, dan pos satpam.

**g. Prestasi SMAIT Gema Nurani Bekasi**

Selama berdirinya SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi cukup banyak prestasi yang sudah diperoleh oleh siswa sekolah ini, baik dari prestasi akademik maupun non akademik. Berikut merupakan prestasi yang pernah diraih SMAIT Gema Nurani.

- 1) Semifinalis Olimpiade MIPA tingkat Nasional tahun 2016
- 2) Juara 1 MTQ Se-Jawa Barat tahun 2016
- 3) Juara 1 Lomba Baca Cerpen tahun 2016
- 4) Juara Umum Gema Nurani World Champhionsip tahun 2013-2015
- 5) Juara 2 Lomba Pramuka Se-Kota Bekasi tahun 2014
- 6) Juara 1 Lomba Membuat dan Mendesain Mading Se-Kota Bekasi tahun 2015
- 7) Juara 3 Lomba Debat Bahasa Indonesia tahun 2015

## **2. Program Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi**

### **a. Paparan Data**

Pembinaan yang dilakukan oleh sekolah dan OSIS harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan sistematis agar pembinaan tersebut dapat memberikan dampak yang positif. Pembinaan dimulai dengan mengetahui latar belakang sampai tujuan pembinaan kepemimpinan siswa.

#### 1) Latar belakang program pembinaan kepemimpinan siswa

Pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS dilatar belakangi oleh perkembangan zaman dimana perilaku siswa tidak terkontrol karena budaya dan pergaulan yang tidak bisa disaring seutuhnya seperti sering bolos ke sekolah, terlambat datang ke sekolah, tawuran, merokok dan suka nongkrong, malas berorganisasi dan sebagainya. Orang tua siswa merasa khawatir akan akhlak dan perilaku anaknya dalam menghadapi tantangan globalisasi. Maka dari itu, perlu adanya suatu pembinaan kepemimpinan yang dilakukan sekolah dengan dibantu OSIS dalam realisasi kegiatannya.

## 2) Sasaran dari program pembinaan kepemimpinan siswa

Setelah mengetahui latar belakang dari pembinaan kepemimpinan siswa, selanjutnya mengetahui sasaran khusus dari program ini adalah siswa kelas 10-12 tetapi secara umum yang terlibat dalam program ini yaitu semua *stakeholder* sekolah baik dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS, OSIS, Guru-guru, Staf Tata Usaha dan Satpam.

## 3) Bentuk program pembinaan kepemimpinan siswa

Bentuk dari program pembinaan kepemimpinan siswa yaitu melalui program kerja OSIS yang terdiri dari kegiatan-kegiatan pembinaan kepemimpinan seperti latihan dasar kepemimpinan atau sering disebut LDKS, *Outbound*, pembinaan di dalam masjid, latihan intermediate atau kedisiplinan, mentoring, bakti sosial, seminar, perlombaan-perlombaan, promosi dan sebagainya.

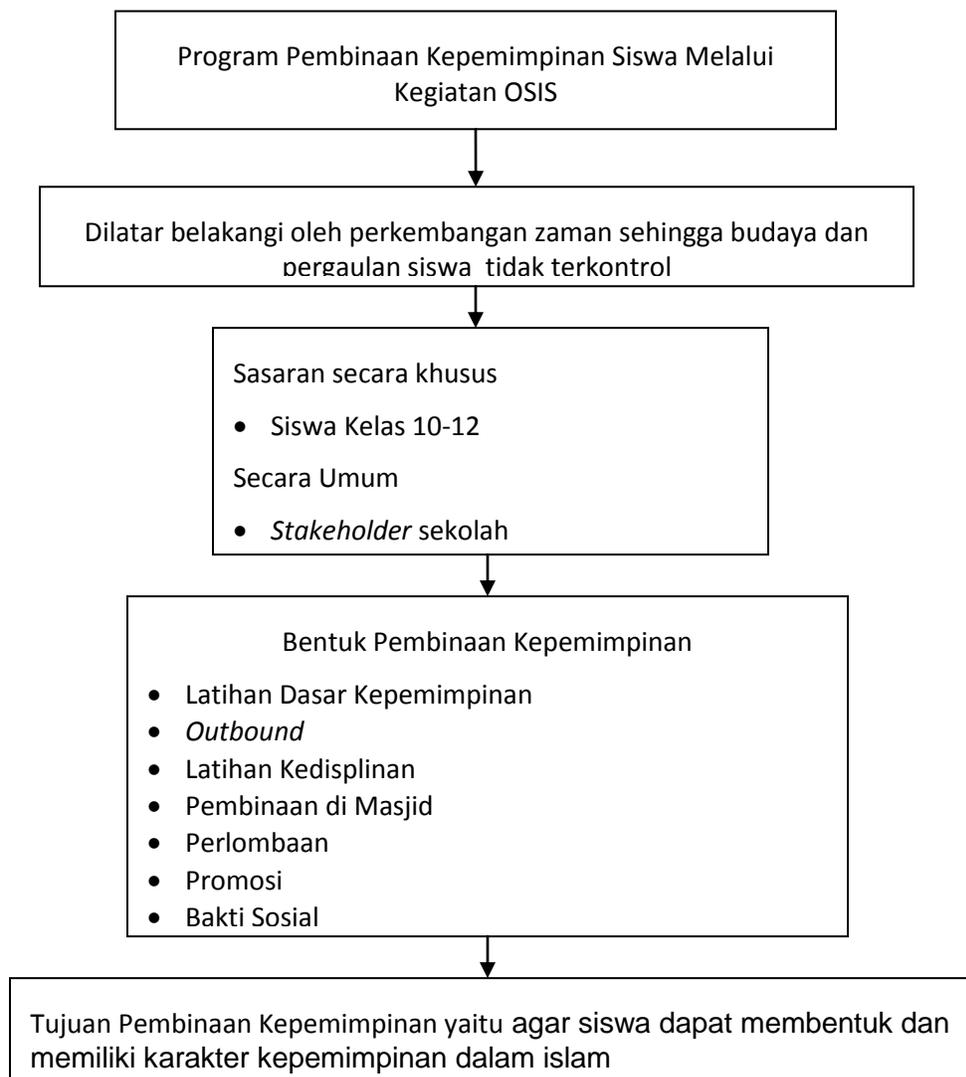
## 4) Tujuan program pembinaan kepemimpinan siswa

Tujuan dari adanya program pembinaan kepemimpinan siswa adalah agar setelah mengikuti kegiatan pembinaan kepemimpinan yang dilaksanakan OSIS, siswa dapat membentuk dan memiliki karakter kepemimpinan dalam islam seperti bertanggung jawab, disiplin, tolong-menolong, dapat bekerja sama dan komunikatif sehingga diharapkan masa depannya dapat menjadi seorang

pemimpin yang berakhlakul karimah serta dapat menghadapi tantangan globalisasi.

**b. Display Data**

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan maka program pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS dapat disimpulkan sebagai berikut.



**Gambar 4.1 Skema Program Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi (Data lapangan, diolah peneliti, 2016)**

**c. Kesimpulan Sementara**

Berdasarkan paparan data dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan kepemimpinan siswa dilatarbelakangi karena perkembangan zaman dimana budaya dan perilaku siswa tidak terkontrol. Sasaran khusus pembinaan kepemimpinan melalui kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani adalah siswa kelas 10-12 dengan melibatkan semua stakeholder sekolah dalam pelaksanaannya. Bentuk dari program ini berupa latihan dasar kepemimpinan, *outbound*, latihan kedisiplinan, pembinaan di masjid, perlombaan, promosi, dan bakti sosial. Tujuan dari program pembinaan kepemimpinan melalui kegiatan OSIS ini yaitu agar siswa dapat membentuk dan memiliki karakter kepemimpinan dalam islam seperti bertanggung jawab, disiplin, tolong-menolong, dapat bekerja sama dan komunikatif.

**3. Pelaksanaan Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi**

**a. Paparan Data**

Mekanisme selanjutnya setelah program adalah pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS. Tahap ini adalah realisasi dari program yang telah disusun, dibentuk dan disepakati oleh pihak sekolah dan OSIS.

1) Pihak yang terlibat melaksanakan pembinaan kepemimpinan

Sesuai struktur organisasi SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi, maka yang berperan dalam melaksanakan pembinaan kepemimpinan adalah OSIS SMAIT Gema Nurani dibawah tanggung jawab Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Umumnya juga terjadi koordinasi dan komunikasi kepada Kepala Sekolah dalam melakukan pembinaan kepemimpinan. Pembina OSIS dan perseorangan atau lembaga diluar sekolah bertanggung jawab dalam membimbing dan melatih OSIS serta siswa sekolah ini.

2) Waktu pelaksanaan pembinaan kepemimpinan

Lamanya jangka waktu pelaksanaan pembinaan kepemimpinan tersebut sesuai dengan program kerja OSIS yaitu pada awal semester sampai tengah semester. Pelaksanaan pembinaan kepemimpinan dilakukan pada bulan Agustus-November dan Januari-Maret.

3) Pelaksanaan pembinaan kepemimpinan yang dilakukan

Pembinaan kepemimpinan yang dilaksanakan sudah cukup baik. Karena pembinaan kepemimpinan di SMAIT Gema Nurani

memberikan dampak yang positif untuk siswa terutama dalam meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari misalnya siswa lebih disiplin, bertanggung jawab, mandiri, kreatif, mampu bekerja sama dengan baik dan meningkat juga dalam hal *public speaking*.

#### 4) Kendala yang ditemukan

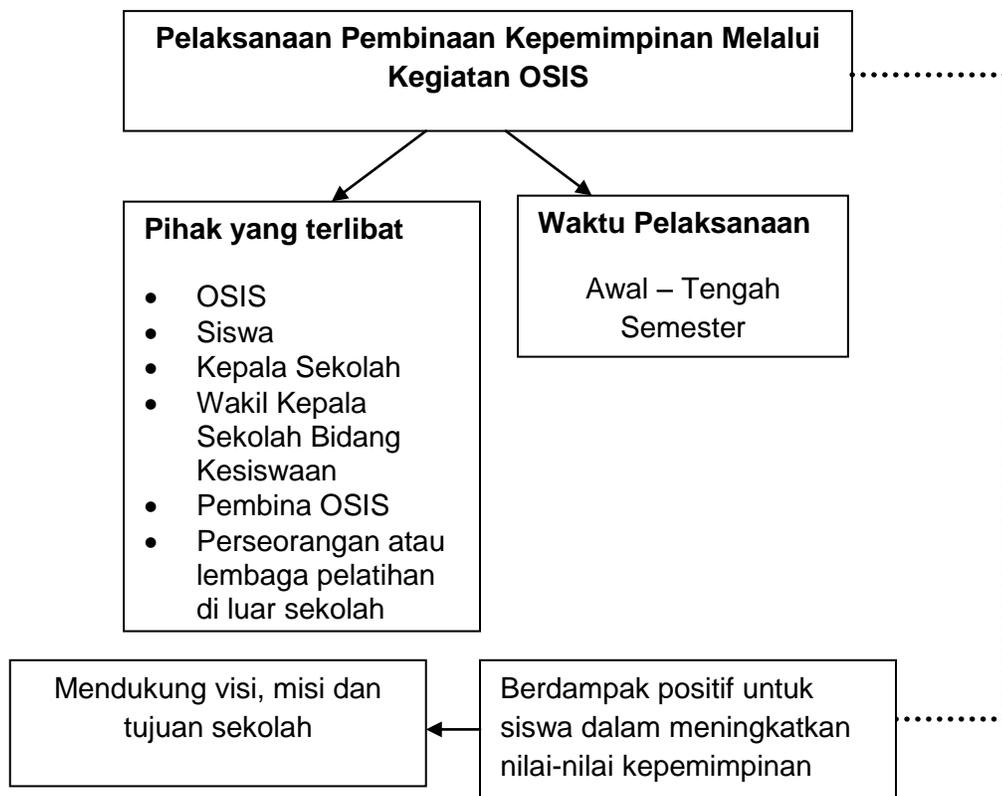
Dari pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS pada dasarnya terdapat kendala yang tidak dapat dihindarkan. Seperti terbatasnya waktu karena sekolah ini terdiri dari banyak jenjang dari TK sampai SMA yang memiliki kegiatan masing-masing. Disamping itu kegiatan akademik, kegiatan dari sekolah maupun yayasan juga mengurangi waktu pelaksanaan kegiatan OSIS ini. Selain itu, sarana dan prasarana yang masih belum banyak dan memadai sedikit menghambat kegiatan serta dari sebagian kecil siswa dan OSISnya itu sendiri kurang memiliki kesadaran untuk mengikuti kegiatan.

#### 5) Penanganan kendala yang ditemukan

Cara mengatasi kendala tersebut apabila berasal dari waktu yaitu OSIS melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak sekolah dan yayasan secara intens, menggabungkan 2 kegiatan yang memiliki tujuan sama karena program OSIS berbenturan dengan kegiatan sekolah. Mengatasi kendala tentang sarana dan prasarana

sekolah sekolah yaitu dengan merenovasi gedung baru agar tersedia sarana dan prasarana yang memadai. Dan terakhir yaitu OSIS mengajak dan menegur siswa yang kurang termotivasi mengikuti kegiatan.

**b. Display Data**



**Gambar 4.2 Skema pelaksanaan pembinaan kepemimpinan melalui kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani (Data Lapangan, diolah penulis, 2016)**

### **c. Kesimpulan Sementara**

Berdasarkan paparan data dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa di dalam pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS pihak yang terlibat yaitu OSIS, Siswa, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS, dan perseorangan atau lembaga pelatihan di luar sekolah.

Waktu pelaksanaan pembinaan kepemimpinan adalah pada awal-tengah semester dikarenakan untuk menghindari benturan dengan kegiatan akademik siswa. Dalam pelaksanaan pembinaan kepemimpinan berjalan dengan cukup baik dan berdampak positif bagi siswa yang mengikuti kegiatan tersebut walaupun terkadang terdapat kendala-kendala yang tidak dapat dihindari serta dalam mengatasi kendala yang ada maka pihak yang bertanggung jawab harus segera menyelesaikan kendala tersebut.

## **4. Evaluasi Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani**

### **a. Paparan Data**

Setelah pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa maka mekanisme berikutnya yaitu evaluasi. Tahap evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS adalah tahap untuk

mengumpulkan informasi yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif dalam pengambilan keputusan.

#### 1) Bentuk evaluasi pembinaan kepemimpinan

Evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS berupa rapat evaluasi internal dan evaluasi tahunan. Rapat evaluasi internal dilakukan setelah kegiatan pembinaan kepemimpinan selesai atau satu hari setelah kegiatan tersebut. Rapat evaluasi tahunan dilakukan ketika kepengurusan OSIS telah selesai atau setelah kepengurusan OSIS yang baru telah terbentuk. Evaluasi tahunan merupakan kumpulan dari semua evaluasi internal yang telah dilaksanakan dan akan dibahas kembali pada evaluasi tahunan.

Setelah evaluasi dilakukan, berdasarkan rekomendasi yang telah diungkapkan akan diambil keputusan apakah suatu kegiatan pembinaan kepemimpinan akan dilanjutkan dengan perbaikan atau dihentikan serta untuk pedoman kepengurusan OSIS selanjutnya. Pihak yang terlibat dalam melakukan evaluasi internal maupun tahunan yaitu OSIS, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS, dan wakil yang lain yakni guru.

## 2) Langkah melakukan evaluasi pembinaan kepemimpinan

Dalam pelaksanaan evaluasi diperlukan langkah-langkah agar kegiatan evaluasi berjalan dengan baik dan dapat mengatasi kendala yang ada. Langkah-langkah melakukan evaluasi dimulai dari OSIS menyiapkan file atau berkas-berkas yang dibutuhkan untuk kegiatan evaluasi, Wakasek Kesiswaan dan Pembina OSIS menanyakan kesiapan dari OSIS, OSIS koordinasi dan komunikasi dengan Kepala Sekolah bahwa ingin mengadakan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, pembuatan notulen rapat hasil evaluasi, dan tahap yang terakhir dari kegiatan evaluasi yaitu notulen rapat diberikan ke Wakasek Kesiswaan agar dibahas bersama pihak yayasan.

## 3) Unsur-unsur dalam evaluasi pembinaan kepemimpinan

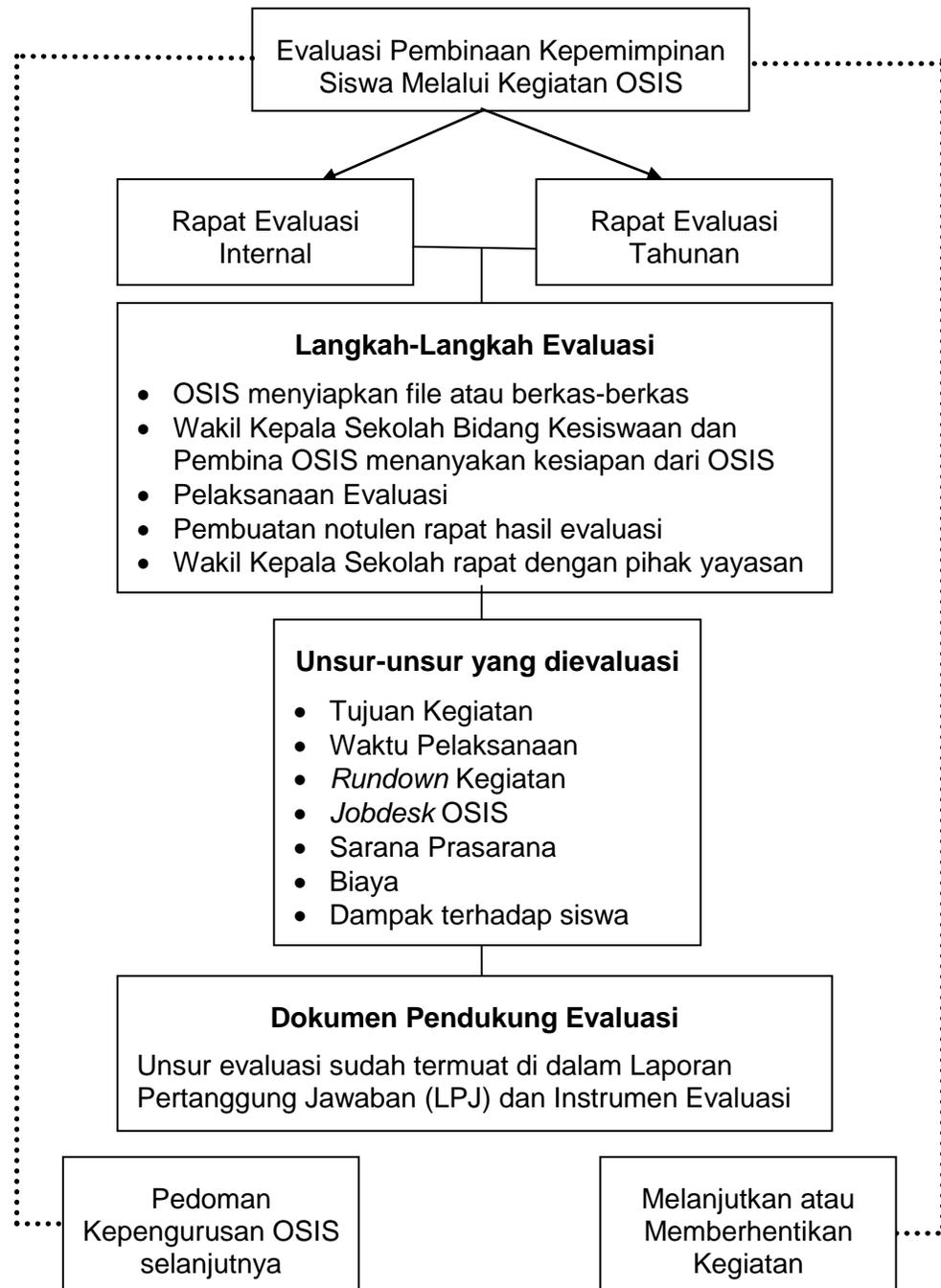
Unsur-unsur yang harus dievaluasi dalam pembinaan kepemimpinan melalui kegiatan OSIS yaitu tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, *rundown* kegiatan, *jobdesk* OSIS, sarana prasarana, biaya dan dampak kegiatan terhadap siswa apakah sudah sesuai dan menunjang atau belum.

## 4) Dokumen pendukung dalam melakukan evaluasi pembinaan kepemimpinan

Pihak Sekolah dan OSIS membutuhkan dokumen dalam melakukan evaluasi seperti laporan pertanggung jawaban kegiatan dan instrumen evaluasi. Hal ini akan mempermudah pihak sekolah

dan OSIS dalam pelaksanaan rapat evaluasi, penyusunan notulen rapat serta pengambilan keputusan.

### b. Display Data



**Gambar 4.3 Skema evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani (Data Lapangan, diolah penulis, 2016)**

**c. Kesimpulan Sementara**

Berdasarkan paparan data dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa di dalam evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS berbentuk rapat evaluasi internal dan tahunan yang dilakukan oleh OSIS dengan melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS dan wakil yang lain yaitu guru. Langkah-langkah dalam melakukan evaluasi dimulai dari OSIS mempersiapkan data atau berkas-berkas sampai penyusunan notulen hasil rapat evaluasi yang akan dibahas kembali antara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dengan yayasan.

Unsur-unsur yang harus dievaluasi yakni tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, *rundown* kegiatan, *jobdesk* OSIS, Sarana Prasarana, Biaya dan dampak siswa setelah mengiktui kegiatan pembinaan kepemimpinan. Agar memudahkan proses evaluasi diperlukan dokumen pendukung yang memuat unsur-unsur tersebut yaitu Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) dan Intrumen Evaluasi.

## **5. Faktor-faktor Keberhasilan Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani**

### **a. Paparan Data**

Setelah program telah dibuat, pelaksanaan dan evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa telah dilaksanakan maka mekanisme berikutnya yaitu mengetahui faktor-faktor keberhasilan pembinaan kepemimpinan siswa.

#### **1) Faktor yang mempengaruhi pembinaan kepemimpinan siswa**

Faktor yang sangat mempengaruhi berjalan lancarnya suatu kegiatan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS yaitu dukungan riil, koordinasi dan komunikasi yang baik dengan semua *stakeholder* sekolah baik dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS, Guru, OSIS, Siswa kelas 10-12, Staf Tata Usaha, Satpam serta dana yang mencukupi.

#### **2) Bentuk pencapaian kegiatan pembinaan kepemimpinan siswa**

Bentuk pencapaian kegiatan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS yaitu siswa, setelah mengikuti kegiatan tersebut siswa memiliki dampak yang positif pada dirinya sehingga dapat memperoleh prestasi dari segi akademik maupun non akademik siswa. Selanjutnya dalam hal pelaksanaan yaitu tujuan kegiatan tercapai dan acara berjalan sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat.

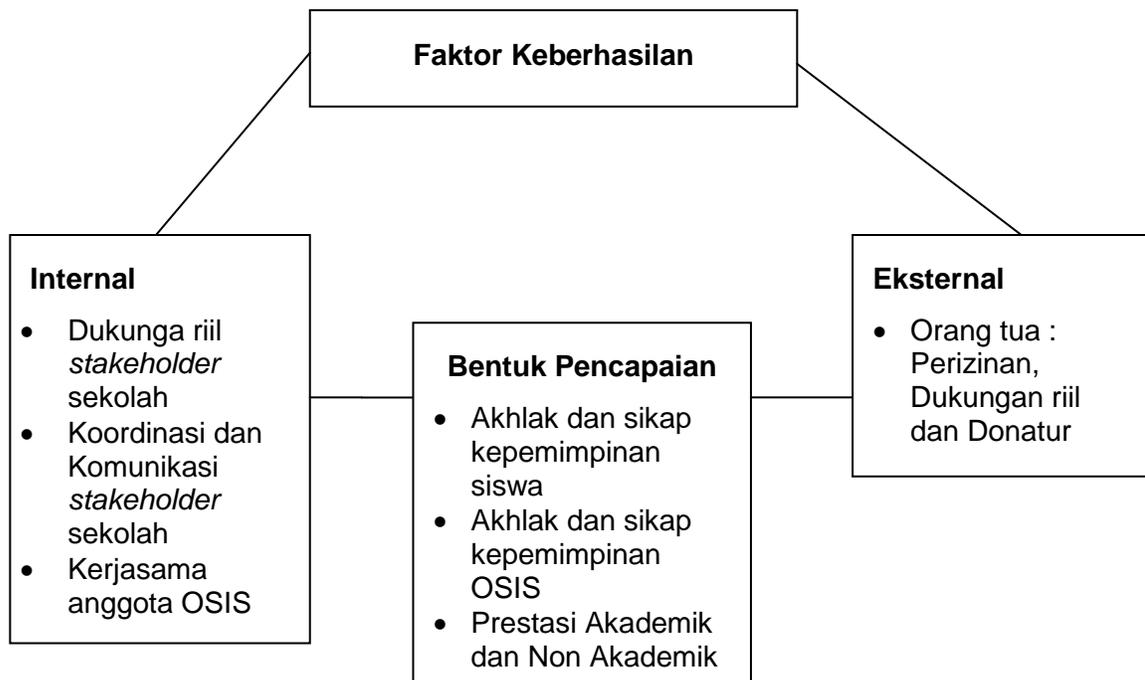
### 3) Pengaruh OSIS dalam pembinaan kepemimpinan siswa

SMAIT Gema Nurani menjadikan OSIS di sekolah ini sebagai panutan atau model untuk siswa yang bukan OSIS agar siswa tersebut terus termotivasi ingin lebih baik lagi akhlak dan perilakunya serta OSIS menjaga agar tidak ada senioritas di sekolah ini.

### 4) Pengaruh Orang tua dalam pembinaan kepemimpinan siswa

Orang tua sangat mendukung sekali kegiatan OSIS yang dilakukan di SMAIT Gema Nurani baik dukungan dari perizinan anaknya mengikuti kegiatan pembinaan kepemimpinan, dukungan riil atau turun langsung membantu dalam pelaksanaan kegiatan serta dukungan dalam bentuk dana yaitu sebagai donatur kegiatan.

#### b. Display data



**Gambar 4.4 Skema faktor-faktor keberhasilan pembinaan kepemimpinan melalui kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani (Data Lapangan, diolah penulis, 2016)**

**c. Kesimpulan Sementara**

Berdasarkan paparan data dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni dukungan riil, koordinasi dan komunikasi dari stakeholder sekolah baik itu Kepala Sekolah bahkan satpam sekolah serta kerjasama antar pengurus OSIS. Faktor eksternal yakni dukungan riil, perizinan dan donatur orang tua siswa terhadap pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS. Sehingga dari faktor-faktor tersebut dapat tercapainya akhlak dan sikap kepemimpinan siswa dan OSIS sehingga mereka ke depannya bisa memperoleh prestasi akademik maupun non akademik yang membanggakan sekolah.

**B. Temuan Penelitian**

Dalam subbab ini, peneliti memaparkan temuan penelitian yang peneliti temukan dari hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi di SMAIT Gema Nurani sesuai dengan subfokus penelitian. Adapun temuan penelitian yang didapat, sebagai berikut.

**1. Program Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi**

Temuan penelitian yang berkaitan dengan program pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS dimulai

dengan melihat berita-berita tentang siswa SMA di Kota Bekasi. Dimana peneliti menemukan bahwa cukup banyak siswa SMA di Kota Bekasi yang melanggar norma-norma yang ada. Peneliti mencoba membuktikan dengan mengamati aktivitas siswa di SMAIT Gema Nurani terutama siswa kelas 10 yang ketika dahulu bersekolah di SMP Negeri. Perbedaan budaya, akhlak dan sikap siswa sangat terlihat dalam keseharian siswa ketika berada di sekolah. Hasil temuan tersebut yang akan menjadi acuan sekolah dalam menyelenggarakan program pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS yang bertujuan agar siswa dapat membentuk dan memiliki karakter kepemimpinan dalam islam seperti bertanggung jawab, disiplin, tolong-menolong, dapat bekerja sama dan komunikatif sehingga diharapkan masa depannya dapat menjadi seorang pemimpin yang berakhlakul karimah serta dapat menghadapi tantangan globalisasi.

OSIS mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik serta mendukung terwujudnya tujuan program pembinaan kepemimpinan serta sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah seperti latihan dasar kepemimpinan, outbound, latihan kedisiplinan, mentoring, promosi dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan pembinaan kepemimpinan tersebut terintegrasi dengan kegiatan yang ada di sekolah dan yayasan sehingga semua orang mengetahui kegiatan-kegiatan apa yang

dilaksanakan di sekolah karena telah disosialisasikan. Dalam kesuksesan program pembinaan kepemimpinan perlu adanya keterlibatan SDM yang berkualitas dan berkompeten dibidangnya. Maka dari itu, pihak sekolah dan OSIS bekerja sama mencari orang-orang dan lembaga pelatihan baik dari kalangan motivator, ustad di pesantren, lembaga pelatihan TRASCO, Yonif 202 yang cocok untuk membantu berjalannya program pembinaan kepemimpinan tersebut.

## **2. Pelaksanaan Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi**

Temuan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan kepemimpinan melalui kegiatan OSIS sudah berjalan dengan baik. Mendokumentasikan dan mengamati banyaknya siswa yang mengikuti dan cukup banyak kegiatan pembinaan kepemimpinan yang terdapat di Program Kerja OSIS serta proposal kegiatan selama satu tahun kepengurusan. Dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kepemimpinan siswa, pengurus OSIS sangat memperhatikan dalam waktu pelaksanaan dan *rundown* kegiatan yang dimaksudkan agar kegiatan OSIS tersebut tidak berbenturan dengan agenda sekolah atau yayasan. OSIS juga melibatkan semua stakeholder sekolah baik itu Kepala Sekolah sampai satpam agar kendala-kendala yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan bisa

diminimalisir. Selain itu, kerja sama yang baik dengan Ustad di pesantren, lembaga pelatihan TRASCO dan Yonif 202 membuat pelaksanaan pembinaan kepemimpinan ini semakin terarah dalam membentuk nilai-nilai kepemimpinan siswanya. Peneliti menemukan 2 kegiatan yang harus disatukan yaitu kegiatan LDKS dan Supercamp. Hal ini dikarenakan kegiatan Supercamp berbenturan dengan kegiatan dari yayasan. Walaupun pelaksanaan tetap dijalankan tetapi dari makna acara dan nilai-nilai kepemimpinannya yang diperoleh siswa menjadi tidak maksimal, Pengaruh pelaksanaan pembinaan kegiatan pembinaan kepemimpinan melalui OSIS terhadap anggota OSIS terlihat jelas dari keaktifan dan kepekaannya daripada siswa yang bukan OSIS. Walaupun demikian, siswa yang bukan OSIS merasakan dampak yang positif setelah mengikuti kegiatan pembinaan kepemimpinan dan tidak merasa terganggu dengan kegiatan akademiknya karena cukup banyak menghasilkannya prestasi-prestasi.

### **3. Evaluasi Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi**

Evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS ini dilakukan melalui rapat evaluasi internal dan eksternal antara

OSIS, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS dan wakil yang lain yaitu guru. Dalam mengamati kegiatan evaluasi, pihak sekolah dan OSIS membahas mengenai tujuan kegiatan, sasaran, waktu pelaksanaan, sarana prasarana, rundown kegiatan, anggaran serta dampak siswa setelah mengikuti kegiatan. Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) dan instrumen evaluasi merupakan pedoman sekolah dalam melakukan rapat evaluasi dikarenakan semua unsur yang ingin dievaluasi termuat didalamnya. Pada rapat evaluasi tahunan peneliti menemukan bahwa tidak semua pihak mengikuti kegiatan rapat evaluasi dikarenakan terdapat agenda dari yayasan walaupun tetap terdapat guru yang diamanahkan untuk mendampingi kegiatan rapat evaluasi tahunan serta rapat evaluasi tahunan masih dilakukan secara semi formal. Tujuan melakukan rapat evaluasi agar kegiatan-kegiatan yang telah dijalankan OSIS apabila terjadi kendala yang banyak dapat dihentikan dan sebagai pedoman dalam kepengurusan OSIS selanjutnya.

#### **4. Faktor Keberhasilan Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi**

Faktor-faktor keberhasilan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS ini terlihat dari dukungan, koordinasi dan komunikasi antara semua stakeholder sekolah yaitu OSIS, Kepala

Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pembina OSIS, Siswa Guru, Staf Tata Usaha dan Satpam serta orang tua siswa. Selain itu, lingkungan sekolah, sarana prasarana dan biaya yang mencukupi juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembinaan kepemimpinan. Pencapaian keberhasilan dari kegiatan ini yaitu perubahan yang cukup signifikan dari segi akhlak dan sikap kepemimpinan siswa serta OSIS SMAIT Gema Nurani, selanjutnya prestasi yang cukup banyak dari kegiatan akademik dan non akademik siswa juga menjadi suatu pencapaian yang berarti bagi siswa yang mengharumkan nama sekolah.

### **C. Pembahasan**

Pada sub bab ini, peneliti akan melakukan penyesuaian berdasarkan temuan penelitian dari setiap subfokus penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi/pengamatan, dan studi dokumentasi terhadap justifikasi teori yang ada.

#### **1. Program Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi**

Dalam program pembinaan kepemimpinan dapat dilakukan berdasarkan sikap dan perilaku siswa ketika berada di sekolah, hal ini dilakukan pihak sekolah dan OSIS untuk mengetahui kegiatan-kegiatan kepemimpinan mana yang harus diberikan kepada siswa,

kemudian dapat menentukan tujuan dari kegiatan, sasaran kegiatan, waktu pelaksanaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menjalankan program serta biaya yang akan dikeluarkan.

Hal-hal tersebut didukung oleh teori yang dinyatakan oleh Djuju Sudjana bahwa program dapat diartikan sebagai kegiatan yang disusun secara terencana dan memiliki tujuan sasaran, isi dan jenis kegiatan, pelaksanaan kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat-alat, biaya dan sumber-sumber pendukung lainnya.<sup>1</sup>

Tujuan dengan dibentuknya program pembinaan kepemimpinan siswa adalah agar setelah mengikuti kegiatan pembinaan kepemimpinan yang dilaksanakan OSIS, siswa dapat membentuk dan memiliki karakter kepemimpinan dalam islam seperti bertanggung jawab, disiplin, tolong-menolong, dapat bekerja sama dan komunikatif sehingga diharapkan masa depannya dapat menjadi seorang pemimpin yang berakhlakul karimah serta dapat menghadapi tantangan globalisasi.

## **2. Pelaksanaan Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi**

Umumnya Pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS sudah berjalan dengan baik. Sebagian besar

---

<sup>1</sup> H.D. Sudjana, op.cit., h.1

siswa antusias mengikuti kegiatan dan melalui Program Kerja OSIS serta proposal kegiatan terlihat cukup banyak kegiatan pembinaan kepemimpinan. Dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kepemimpinan siswa, OSIS melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS, Guru, Staf Tata Usaha dan satpam dalam memperhatikan waktu pelaksanaan dan rundown kegiatan dimaksudkan agar kegiatan OSIS tersebut tidak berbenturan dengan agenda sekolah atau yayasan dan kendala yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan bisa diminimalisir. Pengaruh pelaksanaan pembinaan kepemimpinan terhadap anggota OSIS terlihat jelas dari keaktifan dan kepekaannya, dampak positif dari sikap kepemimpinan siswa serta prestasi akademik maupun non akademik.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikeluarkan, oleh George R. Terry bahwa pelaksanaan (*actuating*) merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin menjadi sasaran-sasaran tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Rohman dan Sofan Amri, op.cit. h.101

Dengan menggerakkan semua sumber daya yang ada di sekolah demi tercapainya kesuksesan kegiatan maka akan pula menghasilkan dampak yang positif bagi siswa untuk masa depannya kelak dan untuk mencapai sekolah yang lebih berkualitas.

### **3. Evaluasi Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi**

Dalam evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani dilakukan melalui rapat evaluasi internal dan eksternal antara OSIS, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS dan wakil yang lain yaitu guru. Pihak sekolah dan OSIS membahas mengenai tujuan kegiatan, sasaran, waktu pelaksanaan, sarana prasarana, rundown kegiatan, anggaran serta dampak siswa setelah mengikuti kegiatan dengan berpedoman kepada Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) dan instrumen evaluasi yang telah dibuat apakah semua unsur tersebut sudah sesuai atau belum. Tujuannya agar kegiatan-kegiatan yang telah dijalankan OSIS apabila terjadi kendala yang banyak dapat diambil keputusan untuk menghentikan suatu kegiatan dan sebagai pedoman dalam kepengurusan OSIS selanjutnya.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Stake mengenai objek evaluasi yang terbagi atas tiga kategori yaitu

*atcedent*, *transactions*, dan *outcomes*. Kategori *atcedent* dimaksudkan untuk sumber/model/input yang ada pada sistem itu dikembangkan, seperti tenaga, keuangan, karakteristik siswa, dan tujuan yang ingin dicapai. Kategori *transactions* mencakup rencana kegiatan maupun proses pelaksanaannya di lapangan, seperti urutan kegiatan, penjadwalan waktu, dan sebagainya. Kategori *outcomes* dimaksudkan antara lain adalah hasil yang dicapai para siswa, reaksi guru terhadap sistem yang bersangkutan, dan efek sampingan dari sistem tersebut.<sup>3</sup>

#### **4. Faktor Keberhasilan Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi**

Suatu kegiatan pembinaan kepemimpinan dapat dikatakan berhasil apabila pelaksanaan kegiatan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya dan ketercapaian dari tujuan kegiatan. OSIS, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pembina OSIS, Siswa Guru, Staf Tata Usaha Satpam dan orang tua siswa memberikan dukungan riil ketika di lapangan, koordinasi dan komunikasi serta kerjasama yang baik. Lingkungan sekolah, sarana prasarana dan biaya yang mencukupi juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembinaan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, op.cit., h.58-60

kepemimpinan. Walaupun demikian, keutamaan dari pencapaian keberhasilan kegiatan pembinaan kepemimpinan ini yaitu perubahan yang cukup signifikan dari segi akhlak dan sikap kepemimpinan siswa serta OSIS SMAIT Gema Nurani seperti bertanggung jawab, disiplin, dapat bekerja sama, mandiri, dan komunikatif.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Zainal Aqib bahwa indikator keberhasilan pembinaan kepemimpinan di sekolah dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas siswa yaitu kesadaran, kejujuran, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, kedisiplinan, kebebasan dalam bertindak, kecermatan/ketelitian, dan komitmen siswa.<sup>4</sup>

Semakin berkembangnya sikap-sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari diharapkan siswa dapat terus mengeksplorasi dirinya sehingga suatu hari nanti akan membuat bangga diri sendiri, orang tua, masyarakat sekitar dan sekolahnya dengan menghasilkan prestasi-prestasi dari kegiatan akademik dan non akademik.

---

<sup>4</sup> Zainal Aqib, op.cit., h.12